

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang sarjana terapan yang dilaksanakan oleh mahasiswa merupakan kesempatan yang baik dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal. Dengan adanya program magang ini dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa baik praktik maupun materi yang telah diperoleh. Dalam melaksanakan kegiatan magang dengan ilmu yang didapat di instansi/perusahaan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik sehingga mahasiswa dapat memiliki kesiapan kerja secara langsung. Magang sarjana terapan ini dilakukan oleh mahasiswa di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek yang bergerak dibidang tanaman kopi khususnya Kopi Arabika.

Kopi merupakan salah satu potensi ekspor yang penting dalam perdagangan dunia. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi sekaligus pengekspor biji kopi terbesar di Dunia (As'ad dan Mulyo Aji 2020). Di Indonesia pada tahun 2019 total luas perkebunan kopi mencapai 1.243.441 ha dimana 95,40% dikelola oleh perkebunan rakyat dan sisanya dikelola oleh perkebunan milik negara dan swasta (Widaningsih, *et al.*, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) produksi kopi perkebunan rakyat pada tahun 2018 tercatat 685,79 ribu ton lebih tinggi dari yang pernah dicapai pada tahun 2016 dengan produksi sekitar 632,00 ribu ton.

Kopi juga salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, karena merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi di dalam negeri cukup besar. Menurut (Sulistyaningtyas. 2017) Jenis kopi arabika dan kopi robusta adalah spesies yang paling banyak dibudidayakan. Jenis kopi robusta memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan kopi arabika dikarenakan kopi arabika memiliki kualitas cita rasa tinggi dan kadar kafein lebih rendah (Prabawati, A. D. 2022).

Tahapan pengolahan kopi merupakan salah satu tahapan yang krusial, oleh karena itu pengolahan harus dilakukan dengan baik dan berstandar. Pengolahan Kopi Arabika yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek ada dua cara yaitu pengolahan basah dan pengolahan kering. Dalam aspek laporan khusus mahasiswa lebih berfokus pada Teknik pengolahan Wet Process dimana Teknik pengolahan ini akan meningkatkan kualitas dan memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan kegiatan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pada dunia kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, aktivitas budidaya di kebun, industri pengolahan Kopi Arabika. Selain itu, tujuan dari kegiatan magang adalah melatih mahasiswa agar mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya yang baik/Good Agriculture Practice (GAP) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dan dipelajari di dunia perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan kegiatan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam kegiatan pengolahan secara Wet process
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan tentang proses pengolahan secara Wet process
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya

1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat kegiatan magang sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan sehingga kepercayaan diri semakin baik
 3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi di dalam kegiatan yang dilaksanakan
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 1. Mendapat informasi atau gambaran tentang perkembangan iptek yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi magang
 1. Mendapatkat profil calon pekerja yang siap kerja
 2. Mendapat alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 22 November 2023 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun, kantor, dan pabrik pengolahan yaitu dari hari senin hingga sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya.

1.4.2 Metode Praktik

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian di koordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun. Metode ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan keterampilan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa berdiskusi dengan pembimbing lapang, asisten afdeling, mandor I hingga mandor maupun pekerja selama pelaksanaan kegiatan magang.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup langsung dengan kegiatan di lapang seperti teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mandor I, sehingga mahasiswa lebih dapat memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.5 Metode Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari literatur yang ada, untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan.